

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DUSUN BONEN BAUMATA, KECAMATAN  
TAEBENU MELALUI BUDIDAYA AYAM KAMPUNG UNGGUL BALITBANGTAN  
(KUB)**

*(Community Empowerment of Bonen Baumata Village, Taebenu District Through KUB  
(Kampung Unggul Balitbangtan) Cultivation Chicken)*

**Heny Nitbani\*, Ingrid Trinidad Maha, Filphin Adolfin Amalo, Meity Marviana Laut,  
Nemay Anggadewi Ndaong**

<sup>1</sup>Departemen Anatomi, Fisiologi, Farmakologi dan Biokimia, Program Studi Kedokteran  
Hewan, Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Hewan, Universitas Nusa Cendana, Kupang-Nusa  
Tenggara Timur

\*Korespondensi: nitbani.h@staf.undana.ac.id

**ABSTRAK.** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan bentuk aktualisasi dari tanggung jawab dan kepedulian sosial civitas akademika kepada persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat luas. Salah satu bentuk kegiatan ini meliputi pendampingan masyarakat untuk memperluas pengetahuan dan meningkatkan keterampilan yang berguna untuk peningkatan taraf hidup. Kegiatan pengabdian masyarakat di Dusun Bonen Desa Baumata Kecamatan Taebenu ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada ibu-ibu PKK mengenai manajemen peternakan ayam KUB secara intensif dan modern. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi pembuatan kandang, penyuluhan, penyerahan bibit ayam KUB, pakan dan peralatan kandang, serta pendampingan masyarakat dan monitoring secara berkelanjutan. Kesimpulan yang diperoleh adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang keunggulan beternak ayam KUB, peluang usaha budidaya ayam KUB, manajemen pemeliharaan dan kesehatan ayam KUB, serta kelompok mitra memiliki modal wirausaha secara berkelanjutan.

**Kata kunci:** ayam KUB, Dusun Bonen Baumata

**ABSTRACT.** *Community service activities are a form of actualization of the academic community's social responsibility and concern for the problems faced by the wider community. One form of this activity includes community assistance to expand knowledge and improve skills in order to improve living standards. This community service activity in Bonen Hamlet, Baumata Village, Taebenu District aims to provide assistance to PKK women regarding intensive and modern management of KUB chicken farms. The methods used in this service activity include building cages, counseling, handing over KUB chicken seeds, feed and cage equipment, as well as community assistance and ongoing monitoring. The conclusion obtained is an increase in community knowledge and skills regarding the advantages of raising KUB chickens, business opportunities for cultivating KUB chickens, management of the care and health of KUB chickens, as well as partner groups having sustainable entrepreneurial capital.*

**Keywords:** *KUB chicken, Bonen Baumata Village*

## PENDAHULUAN

Indonesia memiliki banyak rumpun unggas lokal yang berpotensi tinggi untuk

pengembangan peternakan, salah satunya adalah ayam kampung. Ayam kampung berperan penting sebagai sumber produksi

daging dan telur untuk meningkatkan kualitas gizi masyarakat, selain sumber pendapatan tambahan. Namun, perkembangan pertumbuhan ayam kampung menunjukkan kecenderungan yang relatif lambat dengan mencapai usia panen dalam waktu 12 minggu, sedangkan ayam broiler dapat mencapai usia panen dalam waktu hanya 4 minggu. Permasalahan yang terjadi pada ayam kampung ini salah satunya bisa diatasi dengan menggunakan seleksi ayam kampung dengan potensi genetik yang bagus. Salah satu hasil seleksi ayam kampung adalah ayam kampung unggul Balitbangtan (KUB) yang dihasilkan melalui inovasi penelitian dari Balai Penelitian Ternak Ciawi-Bogor (Suryana, 2017). Ayam KUB memiliki potensi dikembangkan karena memiliki performa yang baik untuk produksi daging maupun telur (Hayanti, 2014). Keunggulan lain dari ayam KUB adalah efisiensi pakan yang tinggi, tahan terhadap penyakit serta tingkat mortalitas yang rendah (Hidayat et al., 2011)

Pengembangan ayam KUB pada umumnya diprioritaskan untuk peternakan rakyat, karena tidak memerlukan teknologi yang tinggi dalam pemeliharaan, dapat dilaksanakan secara sambilan, mudah dipelihara, cocok untuk skala usaha keluarga di pedesaan, daya adaptasinya tinggi, lebih tahan terhadap penyakit dibandingkan dengan ayam ras. Beberapa faktor yang memberi kemudahan pemeliharaan ayam KUB, antara lain tidak membutuhkan lahan yang luas, penyediaan pakan mudah dan murah, serta siklus produksinya yang lebih singkat, sehingga lebih cepat dirasakan manfaat ekonominya (Adhitya, 2019).

Berdasarkan wawancara dengan mitra dan observasi kondisi peternakan di Dusun Bonen Desa Baumata Kecamatan Taebenu, kami menemukan adanya beberapa masalah yang dihadapi mitra sebagai berikut: (1) peternak tidak memiliki modal untuk mengembangkan usaha, (2) peternakan ayam kampung belum dianggap usaha yang serius, (3) pengetahuan beternak ayam masih rendah, (4) manajemen pemeliharaan masih sistem umbaran, sehingga produksi tidak optimal, (5) belum adanya kandang yang mempengaruhi keamanan ternak, (6) belum adanya pengetahuan tentang pakan berkualitas, (7) belum adanya pengetahuan dalam pemeliharaan DOC (Day Old Chick), (8) kurangnya informasi tentang penyakit ayam dan manajemen kesehatan hewan ternak.

Teknologi pemeliharaan merupakan faktor yang menentukan keberhasilan dalam usaha ayam kampung meliputi: pembibitan, pakan, dan pengendalian penyakit (Roosganda & Rusdiana, 2012). Permasalahan yang dihadapi masyarakat membutuhkan pendampingan dari pihak yang berkompeten mengenai manajemen peternakan ayam kampung secara intensif dan modern. Dengan demikian, kegiatan pendampingan ini dapat menambah wawasan tentang manajemen peternakan sehingga menjadi stimulan bagi masyarakat untuk menjadikan usaha beternak ayam KUB sebagai usaha yang serius dalam meningkatkan taraf ekonomi.

## METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada bulan Maret

sampai September tahun 2023 di Dusun Bonen Desa Baumata Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Mitra merupakan kelompok ibu PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) berjumlah 30 orang. Semua anggota kelompok PKK masih dalam batas usia produktif, pekerjaan utama sebagai ibu rumah tangga dan memiliki usaha sampingan yaitu berjualan hasil kebun. Pengumpulan data dilakukan dengan cara survei dan observasi langsung di lokasi kegiatan. Hasil pengumpulan data dianalisis dan didiskusikan dengan tim pelaksana kegiatan.

Kegiatan ini dibagi dalam beberapa tahapan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan yang meliputi kegiatan perencanaan, perancangan desain, survei dan sosialisasi kegiatan pada aparatur desa, tokoh masyarakat dan kelompok ternak, serta persiapan alat dan bahan.
2. Tahap pelaksanaan yang meliputi pembuatan kandang, penyerahan bibit ayam KUB, penyerahan pakan, penyerahan peralatan kandang dan penyuluhan.
3. Tahap pendampingan masyarakat dan monitoring secara berkelanjutan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian diawali dengan survei lokasi kegiatan, serta sosialisasi kegiatan kepada aparat desa dan kelompok ternak yang dilakukan pada tanggal 22 April 2023. Pihak desa menyambut baik kegiatan ini dan menetapkan empat kelompok ternak, dengan masing-masing beranggotakan 7 orang.

Tahap ini dilakukan perencanaan pembangunan dua unit kandang ayam yang berlokasi di pemukiman warga yang menjadi anggota kelompok.

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan yang meliputi pembuatan kandang, penyuluhan tentang cara beternak ayam KUB, penyerahan bibit ayam KUB, penyerahan pakan, dan penyerahan peralatan kandang. Pembuatan kandang berlangsung dari tanggal 23 sampai dengan 30 Juni 2023.



Gambar 1. Pembangunan kandang ayam

Tipe kandang disesuaikan dengan perilaku ayam kampung yang membutuhkan tanah untuk mengais makanan dan membersihkan bulunya (Gambar 1). Desinfektan disediakan di depan pintu sebagai *biosecurity*. Sekam dibutuhkan sebagai alas kandang agar bisa diganti secara berkala dan mencegah bau kotoran ayam dilingkungan sekitar.

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 8 Juli 2023 bertempat di halaman rumah Ketua RT 12 yang dihadiri oleh 35 orang (Gambar 2). Beberapa materi yang disampaikan dalam kegiatan penyuluhan ini antara lain: pengenalan keunggulan ayam KUB, peluang usaha budidaya ayam KUB,

serta manajemen pemeliharaan dan kesehatan ayam KUB.



Gambar 2. Penyuluhan oleh tim pelaksana

Penyuluhan diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan pengetahuan peternak mengenai pemeliharaan ternak, manajemen umum dan pengelolaan kesehatan hewan. Masyarakat sangat antusias dengan kegiatan penyuluhan ini. Mengingat jenis ternak yang dipelihara di Dusun Bonen biasanya sapi dan babi, maka waktu yang diperlukan sejak mulai dipelihara hingga masa penjualan cukup lama, sedangkan jumlah ternak yang dipelihara hanya sedikit. Secara perhitungan ekonomi, usaha ini sebenarnya kurang menguntungkan karena biaya pemeliharaan menjadi lebih tinggi, sehingga perputaran uang hasil penjualan kurang optimal, dan keuntungan yang didapatkan kurang maksimal. Adanya penyuluhan ini, masyarakat lebih memahami keunggulan dan prospek peternakan ayam KUB. Beternak ayam KUB dapat menjadi usaha sampingan yang dapat diandalkan untuk kebutuhan ekonomi mendesak.

Kendala yang dihadapi masyarakat dalam beternak ayam adalah kekurangan informasi dalam mencegah penyakit, sehingga biasanya pada saat pergantian musim banyak ayam yang mengalami sakit dan mati. Diharapkan dengan

adanya kegiatan ini, masyarakat kedepannya menjalin kerjasama yang baik dengan dokter hewan dari Program Studi Kedokteran Hewan Undana, sehingga dapat berkonsultasi mengenai kesehatan ternak yang dipelihara.

Kegiatan dilanjutkan dengan penyerahan bibit ayam KUB (Gambar 3), penyerahan pakan ayam komersial dan peralatan kandang (Gambar 4). Bibit ayam ini akan dikembangkan oleh kelompok ternak tersebut, dan kedepannya akan diteruskan ke kelompok ternak yang lainnya. Pemberian pakan komersial sangat membantu tumbuh kembang ayam menjadi maksimal.



Gambar 3. Penyerahan bibit ayam KUB



Gambar 4. Penyerahan pakan, dan peralatan kandang

## SIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat di Dusun Bonen Baumata Kecamatan Taebenu tentang keunggulan beternak ayam KUB,

peluang usaha budidaya ayam KUB, manajemen pemeliharaan dan kesehatan ayam KUB, serta kelompok mitra memiliki modal wirausaha secara berkelanjutan. Diharapkan dengan adanya partisipasi dan keikutsertaan perangkat desa dalam mendukung kegiatan pengabdian ini, maka pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dapat disebarluaskan kepada masyarakat di wilayah sekitarnya.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Hewan Universitas Nusa Cendana yang telah menyetujui dan mendanai pelaksanaan kegiatan ini. Kegiatan ini didanai dari DIPA Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Hewan Universitas Nusa Cendana.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adhitya, T.D. (2019). Teknologi Budidaya Ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB) Part-1. Sumber: Badan Litbang Pertanian, Kementerian Pertanian Indonesia. Website: <http://jabar.libang.pertanian.go.id/indeks.php/infoteknologi/9>
- 96
- Hayanti, S.Y. (2014). Petunjuk Teknis Budidaya Ayam KUB di Provinsi Jambi. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi.
- Hidayat, C., Iskandar, S., & Sartika, T. (2011). Respons Kinerja Perteluran Ayam Kampung Unggul Balitnak (KUB) terhadap Perlakuan Protein Ransum pada

Masa Pertumbuhan. *JITV*.

Roosganda, E & Rusdiana, S. 2012. Perbaikan Manajemen Usaha Ayam Kampung sebagai Salah Satu Sumber Pendapatan Keluarga Petani di Pedesaan. Workshop Nasional Unggas Lokal 2012.

Suryana (2017). Development of KUB Chicken in South Kalimantan. *Wartazoa-Buletin Ilmu Peternakan dan Kesehatan Hewan Indonesia*.